

PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEAMANAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM PATROLI CERDAS PEMBERDAYAAN LINGKUNGAN DESA

Galih Ramadhan Febrianto*, Alvin Fadhilah Annida

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: *galihramadhanf@unisma.ac.id

ABSTRAK

Program Pos Kamling yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KSM-T UNISMA di Dusun Gasek Wetan, Desa Gading Kembar, bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan. Latar belakang kegiatan ini berakar pada tingginya angka kejahatan dan rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya keamanan. Metode pelaksanaan program melibatkan pendekatan partisipatif, di mana warga setempat berperan aktif dalam sistem ronda bergilir. Hasil kegiatan menunjukkan penurunan signifikan dalam angka kejahatan serta peningkatan solidaritas dan ikatan sosial antarwarga. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keamanan lingkungan juga mengalami peningkatan, mencerminkan pertumbuhan rasa tanggung jawab kolektif. Keberhasilan program Pos Kamling ini memberikan bukti nyata bahwa keterlibatan aktif masyarakat dapat menciptakan perubahan positif, serta dapat menjadi model inspiratif bagi komunitas lain yang menghadapi tantangan serupa. Dengan demikian, program ini tidak hanya berdampak pada skala lokal, tetapi juga berpotensi berkontribusi pada pengembangan masyarakat yang lebih luas.

Kata Kunci:

partisipasi masyarakat; keamanan lingkungan; solidaritas sosial

PENDAHULUAN

Mahasiswa berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui program pengabdian. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat mengatasi tantangan dengan memanfaatkan potensi lokal secara bertanggung jawab dan berkelanjutan (Syardiansah, 2019). Dengan cara ini, mahasiswa turut berkontribusi dalam memberdayakan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan, pengembangan ide kreatif, serta perbaikan sarana dan prasarana pendukung, yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rosadi et al., 2022).

Desa Gading Kembar di Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, dipilih sebagai lokasi strategis untuk pelaksanaan program ini. Salah satu dusun di desa tersebut, Gasek Wetan, memiliki struktur administratif yang cukup kompleks, terdiri dari sembilan Rukun Tetangga (RT), yang berpotensi menciptakan tantangan sosial dan demografis di wilayah tersebut.

Pos kamling atau pos ronda memiliki peran penting dalam menjaga keamanan lingkungan (Nurchayani, 2019). Namun, di Dusun Gasek Wetan,

masalah yang muncul adalah rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pos kamling. Meski fasilitas ini tersedia, antusiasme warga untuk ikut serta dalam menjaga keamanan lingkungan cenderung menurun.

Rendahnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pos kamling ini menimbulkan kekhawatiran terkait meningkatnya risiko kriminalitas dan gangguan keamanan lainnya. Minimnya infrastruktur keamanan di sekitar desa memperburuk kondisi ini, sehingga perhatian lebih diperlukan untuk mengatasinya.

Masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah kurangnya partisipasi warga dalam menjaga keamanan lingkungan melalui pos kamling. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana program pos kamling mampu mendorong keterlibatan masyarakat secara aktif dalam upaya menjaga keamanan di lingkungan mereka.

Penelitian juga berfokus pada analisis apakah program pos kamling dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan partisipasi warga Dusun Gasek Wetan. Hasil evaluasi diharapkan memberikan gambaran mengenai potensi pengembangan program ini sebagai solusi keamanan lingkungan.

Sebagai bagian dari solusi, artikel ini memperkenalkan program inovatif "Patroli Cerdas Pemberdayaan Lingkungan Desa" yang dirancang untuk meningkatkan keamanan di Dusun Gasek Wetan. Program ini diharapkan mampu menggerakkan partisipasi masyarakat dengan cara yang lebih efektif dan terstruktur.

Selanjutnya, artikel ini akan membahas secara detail perencanaan program patroli cerdas, mencakup analisis situasi desa, identifikasi masalah yang ada, serta strategi untuk memberdayakan masyarakat. Setiap langkah dalam pelaksanaan program ini akan dirancang agar sesuai dengan kebutuhan lokal.

Pada akhirnya, artikel ini akan menguraikan dampak positif yang diharapkan dari implementasi program tersebut terhadap keamanan lingkungan. Dengan adanya peningkatan partisipasi masyarakat, kualitas keamanan di Dusun Gasek Wetan diharapkan dapat meningkat, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Program ini dilakukan menggunakan pendekatan partisipatif, di mana masyarakat Dusun Gasek Wetan, Desa Gading Kembar, dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan partisipatif merupakan metode yang digunakan untuk merumuskan kebutuhan pembangunan di suatu daerah, dengan menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama (Nurman, 2015). Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap keamanan lingkungan melalui pemberdayaan dan program Pos Kamling. Pelaksanaan penelitian ini melibatkan beberapa tahapan, antara lain:

Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Masyarakat

Pada tahap ini, dilakukan survei serta wawancara dengan tokoh masyarakat, pemuda, dan warga Dusun Gasek Wetan (Candra & Husin, 2018). Hasil identifikasi

ini akan menjadi dasar untuk memahami permasalahan keamanan lingkungan serta potensi yang dimiliki oleh masyarakat.

Pembuatan dan Renovasi Pos Ronda

Pembuatan Pos Ronda dilakukan di RT 08, sementara renovasi besar dilakukan di RT 09. Tujuannya adalah untuk meningkatkan fasilitas bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan Pos Kamling dan mendorong minat warga untuk berpartisipasi dalam menjaga keamanan lingkungan.

Penyusunan Jadwal dan Sistem Kerja

Setelah fasilitas Pos Ronda siap, dibuatlah jadwal jaga secara rotasi bagi warga yang bertugas di Pos Kamling. Selain itu, juga disusun sistem kerja dan pembagian tugas, termasuk sistem pelaporan dan prosedur penanganan kejadian.

Pengadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung seperti tempat jaga, alat komunikasi, senter, dan alat pelindung diri disediakan melalui kerjasama antara warga dan pemerintah desa. Pos Kamling juga dilengkapi dengan papan informasi terkait jadwal jaga dan aturan-aturan keamanan lingkungan.

Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan secara berkala untuk memantau pelaksanaan program Pos Kamling dan mengevaluasi efektivitasnya. Pertemuan evaluasi dilaksanakan setiap bulan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat untuk mendiskusikan masalah yang dihadapi dan perbaikan yang diperlukan.

Dalam artikel ini, pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, yaitu observasi partisipatif dan wawancara. Observasi partisipatif bertujuan untuk melihat secara langsung peran masyarakat dalam program Pos Kamling serta masalah-masalah yang timbul selama pelaksanaannya (Arthawati & Sri Artha Rahma Mevlanillah, 2023). Wawancara dilakukan kepada beberapa pihak kunci, seperti perangkat desa, kepala dusun, ketua RW/RT, serta masyarakat sekitar, dengan tujuan mendapatkan pandangan mendalam mengenai efektivitas program dan dampaknya terhadap keamanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi yang dilakukan melalui wawancara mendalam dan koordinasi dengan berbagai pihak terkait menunjukkan bahwa rancangan Program Kerja Pos Kamling di Dusun Gasek Wetan telah berhasil disusun secara komprehensif. Program ini berlangsung selama dua minggu, dengan tujuan utama meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan mereka (Hamid & Safri, 2022). Melalui analisis mendalam, tim berhasil mengidentifikasi kebutuhan mendesak dan permasalahan krusial yang dihadapi masyarakat, termasuk tingkat dukungan, ketersediaan waktu, dan fasilitas pendukung yang ada. Hasil ini sejalan dengan teori partisipasi aktif dalam pemberdayaan masyarakat yang menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat adalah kunci untuk keberhasilan program-program pengabdian (Suharto, 2005).

Program Kerja Pos Kamling juga berupaya menekan angka kejahatan, yang sebelumnya menjadi tantangan serius di wilayah tersebut. Sebelum implementasi program, kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga keamanan sangat rendah, sehingga menciptakan celah bagi meningkatnya kejahatan, terutama pencurian. Setelah program dilaksanakan, tim evaluasi mencatat peningkatan partisipasi masyarakat yang signifikan, yang menunjukkan bahwa upaya ini berhasil mendorong kesadaran kolektif dan tanggung jawab bersama di kalangan warga. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam program keamanan berbasis komunitas mampu mengurangi angka kejahatan (Simanjuntak et al., 2023), dan temuan ini juga tercermin di Dusun Gasek Wetan.

Pentingnya sistem ronda bergilir sebagai strategi utama dalam program ini patut dicatat. Dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat, program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keamanan, tetapi juga mempererat ikatan sosial di antara warga. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, Pos Kamling telah berhasil memfasilitasi masyarakat untuk mengambil kendali atas keamanan lingkungan mereka, menciptakan rasa tanggung jawab bersama yang lebih kuat. Keberadaan Pos Kamling sebagai media pemberdayaan ini sejalan dengan konsep pemberdayaan yang menekankan kontrol masyarakat terhadap permasalahan yang dihadapi (Suharto, 2005).

Lebih jauh lagi, dampak positif dari Program Kerja Pos Kamling juga terlihat pada meningkatnya solidaritas sosial dan semangat gotong royong di antara warga. Ketika masyarakat terlibat dalam menjaga keamanan, solidaritas mereka semakin menguat, yang dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup. Dengan demikian, keberhasilan program tidak hanya terfokus pada aspek keamanan, tetapi juga berimplikasi positif pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Salah satu indikator keberhasilan paling signifikan adalah penurunan angka kejahatan di wilayah tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa program keamanan berbasis partisipasi dapat menekan angka kejahatan (Simanjuntak et al., 2023). Keberadaan sistem ronda yang terkoordinasi dengan baik menciptakan efek deterrent yang signifikan, di mana pelaku kejahatan potensial menjadi lebih enggan melakukan tindakan kriminal. Hasil ini mencerminkan bahwa dengan meningkatkan keterlibatan masyarakat, tidak hanya tingkat kejahatan yang menurun, tetapi juga rasa aman dan nyaman yang dirasakan oleh seluruh warga.

Gambar di bawah ini menunjukkan kegiatan pembuatan Pos Ronda di RT 08, yang merupakan bagian dari implementasi program. Melalui gambar ini, terlihat jelas antusiasme dan keterlibatan masyarakat dalam membangun fasilitas keamanan lingkungan mereka sendiri.



Gambar 1. Pembuatan pos ronda di RT 08

KESIMPULAN

Program Kerja Pos Kamling yang diimplementasikan oleh Mahasiswa KSM-T UNISMA di Dusun Gasek Wetan, Desa Gading Kembar, telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan. Inisiatif ini tidak hanya mendorong partisipasi warga, tetapi juga menciptakan dampak positif yang meluas bagi komunitas. Pendekatan partisipatif yang diterapkan terbukti efektif, dengan terjadinya penurunan angka kejahatan yang sebelumnya cukup tinggi, serta penguatan ikatan sosial antar warga. Peningkatan solidaritas dan rasa kebersamaan juga mencerminkan perkembangan kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga keamanan. Implementasi sistem ronda bergilir telah menjadi strategi yang berhasil, memungkinkan warga untuk berinteraksi lebih intensif dan membangun pemahaman bersama mengenai keamanan lingkungan. Keberhasilan Program Kerja Pos Kamling ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat mampu menciptakan perubahan positif, meningkatkan kualitas hidup, dan memberikan inspirasi bagi komunitas lain yang menghadapi tantangan serupa. Dengan demikian, program ini berpotensi memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggriani, M., & Mulyati, E. (2021). Perencanaan pos kamling untuk menciptakan kamtibmas di wilayah RT 01 Kelurahan Bandung Kiri Kota Lubuklinggau. *Jurnal Pengabdian*, 1(2), 41–44. <https://doi.org/10.58222/jp.v1i2.21>
- Arthawati, S. N., & Sri Artha Rahma Mevlanillah. (2023). Pengembangan masyarakat melalui penerapan pengelolaan kampung KB untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa Bale Kencana Kecamatan Mancak. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(10), 6703–6712. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i10.5201>
- Candra, A., & Husin, A. (2018). Identifikasi kebutuhan masyarakat terhadap pendirian taman bacaan masyarakat di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 1–8.

- Hamid, S. F., & Safri, H. H. (2022). Pemanfaatan pos keamanan lingkungan (poskamling) sebagai sarana belajar bahasa Inggris di era normal baru untuk anak-anak di Kelurahan Poris Jaya, Kecamatan Bataceper, Kota Tangerang, Banten. *Abdi Pandawa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), Article 1.
- Nurchayani, E. (2019). Pos ronda sebagai monumen politik: Studi kasus di Dusun Gondang, Desa Tenogo, Paninggaran, Pekalongan, Jawa Tengah [Universitas Gadjah Mada]. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/175496>
- Rosadi, A., Nur, R. A., Ridwan, D., & Apriandinata, I. (2022). Pelatihan penulisan dan publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat pada mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 125–130. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.297>
- Simanjuntak, H., Widodo, P., Saragih, H. J. R., Suwarno, P., & Sukendro, A. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam rangka mencegah aksi terorisme di Indonesia. *Jurnal Kajian Sosial*, 7 (1), 1–10.
- Suharto, E. (n.d.). Membangun masyarakat memberdayakan rakyat: Kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial. *Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. Retrieved September 12, 2024, from <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=1906>
- Suminartini, S., & Susilawati, S. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui bidang usaha home industry dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 226–237. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3340>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7 (1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>